

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya perusahaan-perusahaan bus antar kota saat ini begitu cepat bersamaan dengan banyaknya orang yang menggunakan jasa angkutan umum dan seiring kebutuhan konsumen yang tidak ingin repot karena menggunakan kendaraan pribadi.

Bus antar kota adalah alat transportasi berbentuk jasa yang digunakan untuk mengangkut manusia dari suatu tempat ketempat yang ingin dituju. Pelayanan bus kota mengalami perkembangan sejarah yang secara bertahap mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Bus transportasi tidak luput dari yang namanya perbaikan, perawatan, dan pemeliharaan agar lancarnya sebuah system dalam menejemen di perusahaan tersebut.

Perencanaan dan pengendalian produksi adalah aktivitas yang menetapkan kemampuan dari sumber yang digunakan dalam memenuhi rencana, kemampuan produksi berjalan sesuai rencana, melakukan perbaikan, perawatan dan pemeliharaan. Kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi meliputi, peramalan kuantitas permintaan, perencanaan pembelian/pengadaan inventory, tenaga kerja, penjaminan kualitas monitoring, pengendalian produksi, aktivitas produksi, pendataan serta pelaporan, fasilitas penjadwalan produksi, tenaga kerja dan pemeliharaan (*maintenance*).

Blanchard (1995), perawatan (*maintenance*) adalah suatu kegiatan yang diarahkan pada tujuan terjaminnya kelangsungan dari fungsional suatu sistem produksi sehingga sistem itu dapat diharapkan menghasilkan output sesuai yang dikehendaki.

Suharto (1991) dalam Ansori dan Mustajib (2013), menyatakan pada dasarnya terdapat dua prinsip utama sistem perawatan yaitu, memperpendek, periode kerusakan, sampai batasan minimum dengan mempertimbangkan aspek ekonomis, menghindari kerusakan yang tidak terencana atau kerusakan tiba-tiba (Suharto, 1991)

Assauri (2008), *maintenance* adalah suatu kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan pabrik, dengan cara melakukan perbaikan atau penggantian dan penyesuaian yang diperlukan supaya kepuasan dalam suatu keadaan oprasional produksi dapat tercipta sesuai dengan yang telah direncanakan.

Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Perum PPD) adalah sebuah perusahaan negara, yang merupakan pilar sejarah transportasi di DKI Jakarta, berdiri sejak 1920, Perum PPD berada dibawah kementrian perhubungan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Perum PPD Depo Cakung terdapat 27 bus yang tidak beroperasi di karenakan rusak, disebabkan bus-bus tersebut memang sudah tua, umur dari bus-bus tersebut adalah sekitar 10 sampai 15 tahun. Bus-bus yang masih beroperasi ada 27, dan total bus yang berada di perum PPD Depo Cakung adalah 54 bus.

Dengan mengetahui umur dari bus-bus yang ada di Depo Cakung seharusnya sudah diberlakukanya peremajaan pada bus, karena bus yang harus dilakukan peremajaan adalah bus yang sudah berumur maximal 8 tahun. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Prum PPD, masalah tidak hanya ada pada bus-bus yang yang

berumur tua, melainkan ada pada supir-supir bus yang kurang koordinasi pada bagian *maintenance* pada saat setelah mengoprasikan bus.

Masalah kurangnya koordinasi antara supir bus dan karyawan bagian *maintenance* disebabkan supir-supir yang tidak mengajukan kepada bagian *maintenance* bahwa bus tersebut baru saja digunakan, terutama pada saat pemeriksaan bus harian, yaitu pemeriksaan bus yang dilakukan setiap hari sehabis bus di oprasikan. Pemeriksaan tersebut meliputi diantaranya, pemeriksaan oli, bahan bakar, van belt, ban, odometer, radiator dan lampu. Apabila bus-bus tersebut tidak dilakukan pemeriksaan harian, maka keesokan harinya bus bisa mengalami kerusakan ketika saat di oprasikan.

Berikut adalah tabel batas kerusakan yang di izinkan periode bulan april hingga bulan juni 2016 bus tipe P. AC 10. Untuk dapat melihat batas kerusakan yang di izinkan dapat di lihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1. Data Batas Kerusakan Yang Di Izinkan

Bulan	Jumlah Kerusakan	Jumlah Kerusakan yang di Izinkan
April	113	30
Mei	108	32
Juni	113	29

Sumber : Pengolahan Data (2016)

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang, maka permasalahan dapat di identifikasi dengan rumusan sebagai berikut :

- a. Sistem pemeliharaan bus yang tidak efektif
- b. Belum memperhatikan efektivitas dari pada bus PPD

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apa yang menyebabkan sistem pemeliharaan di Perum PPD menjadi tidak efektif?
- b. Bagaimana menganalisis produktivitas sistem *maintenace* bus angkutan umum dengan menggunakan *Overall Equipment Effectivness* di Perum PPD ?

1.4. Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, harus adanya batasan masalah, dan batasan permasalahan tersebut diantaranya :

- a. Masalah yang teliti hanya yang terjadi di Perum PPD depo Cakung.
- b. Pemeliharaan yang di teliti melibatkan bagian operasional dan bagian *maintenace*.

1.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di laksanakan di Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD) Depo Cakung yang berlokasi di Jl. Tipar Cakung No. 1 Jakarta Timur. Waktu penelitian dapat di lihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2. Data Waktu Penelitian

Rencana Kegiatan	April			Mei				Juni				Juli				
	I	II	III	I	II	III	IV	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Observasi Awal	■	■														
Pengumpulan Data			■	■												
Identifikasi Masalah				■	■											
Pengolahan Data dan Analisis					■	■	■									
Pembahasan							■	■	■							
Bimbingan Skripsi							■	■	■	■	■	■	■			
Finishing Penyusunan Skripsi												■	■	■	■	■
Persiapan dan Seminar Skripsi																■

Sumber : Pengolahan Data (2016)

1.6. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan tidak efektifnya sistem pemeliharaan yang di terapkan Perum PPD
- b. Untuk menganalisis efektivitas perbaikan sistem pemeliharaan bus angkutan umum PPD dengan menggunakan *Overall Equipment Effectiveness (OEE)*.
- c. Memberikan usulan langkah-langkah perbaikan mengenai sistem pemeliharaan untuk meningkatkan produktivitas bus PPD

1.7. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dunia Pendidikan Tinggi :
 - a. Dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat dikembangkan bagi penelitian-penelitian berikutnya maupun aplikasi ilmu pengetahuan.

- b. Mahasiswa dapat menerapkan dan mempraktekan ilmunya didalam dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan dalam menjalankan sistem pemeliharaan menggunakan metode *Total Productive Maintenance*

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang terdapat dalam skripsi ini diantaranya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah batasan masalah, tempat dan waktu penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, metode analisis, proses penelitian, time tabel, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini penulis menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik pembahasan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penulis memuat design penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan tahapan proses penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menyajikan data hasil pengumpulan data analisis dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar referensi penulisan dan pengolahan data skripsi seperti buku, dan sumber-sumber penelitian lainnya.

